

Literatur Review: Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Astrit Dwi Fitriani¹⁾ Aris Eddy S²⁾, Fadjar Harimurti ³⁾

¹⁾ Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Slamet Riyadi.

²⁾ Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Slamet Riyadi.

³⁾ Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Slamet Riyadi

Abstrak

Berdasarkan penelitian sebelumnya , tujuan artikel ini adalah untuk menentukan dan menguji bagaimana sistem informasi akuntansi , sistem pengendalian internal , dan kemampuan sumber daya manusia memengaruhi kualitas laporan keuangan. Tinjauan literatur kualitatif deskriptif adalah metodologi yang digunakan. Hasil dari tinjauan sepuluh artikel seringkali berbeda. Kualitas laporan keuangan di berbagai bisnis secara signifikan dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia, menurut sebagian besar penelitian. Dampak sistem informasi akuntansi terhadap laporan keuangan sangat besar. Di banyak perusahaan yang berbeda, kualitas laporan keuangan secara signifikan dipengaruhi oleh sistem pengendalian internal. Sistem pengendalian internal, sistem informasi akuntansi, dan kemampuan sumber daya manusia semuanya memainkan peran yang signifikan dan saling berhubungan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Pengguna laporan akan menemukan data keuangan dalam laporan keuangan berkualitas tinggi sangat membantu dalam membuat keputusan yang bertanggung jawab.

Kata kunci: kompetensi SDM, sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, kualitas laporan keuangan, literature review

Abstract

Based on previous research, the purpose of this article is to determine and test how accounting information systems, internal control systems, and human resource capabilities affect financial reporting quality. A descriptive qualitative literature review is the methodology used. The results of the ten articles reviewed often differ. The quality of financial reporting in various businesses is significantly affected by human resource competencies, according to most studies. The impact of accounting information systems on financial reporting is significant. In many different companies, the quality of financial reporting is significantly affected by internal control systems. Internal control systems, accounting information systems, and human resource capabilities all play significant and interrelated roles in improving financial reporting quality. Report users will find the financial data in high-quality financial reports very helpful in making responsible decisions.

Keywords: HR competency, accounting information system, internal control system, financial report quality, literature review

Copyright (c) 2025 Astrit Dwi Fitriani

✉ Corresponding author :

Email Address : astritfitriyani2018@gmail.com

PENDAHULUAN

Kualitas merujuk pada sejauh mana sesuatu dapat dikategorikan baik atau buruk. Dalam dunia bisnis, setiap organisasi tentu berusaha menciptakan produk dengan mutu yang tinggi. Dalam konteks akuntansi, produk utama yang dihasilkan adalah laporan keuangan. Laporan ini memiliki nilai penting, baik bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan, karena masing-masing pihak menggunakannya untuk keperluan yang berbeda namun sama-sama krusial dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, laporan keuangan yang memiliki mutu tinggi sangat dibutuhkan oleh setiap entitas bisnis.

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses siklus akuntansi. Untuk dapat dikatakan berkualitas, laporan tersebut harus memenuhi karakteristik pelaporan yang telah ditetapkan dalam standar akuntansi keuangan. Ada sejumlah faktor fundamental yang memengaruhi mutu laporan keuangan, di antaranya adalah kompetensi sumber daya manusia (SDM), keberadaan sistem informasi akuntansi (SIA), serta sistem pengendalian internal (SPI). SDM yang kompeten sangat berperan dalam menghasilkan laporan yang akurat, relevan, dan tepat waktu. Selain itu, pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang optimal dapat mempercepat proses pengolahan data dan mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan. Adapun sistem pengendalian internal yang solid turut menjamin ketaatan pada prosedur serta mencegah adanya penyimpangan atau tindakan kecurangan.

Berbagai studi sebelumnya telah mencoba menganalisis hubungan antara faktor-faktor tersebut dan kualitas laporan keuangan. Akan tetapi, hasil dari penelitian-penelitian tersebut seringkali tidak konsisten. Beberapa menyatakan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan, sementara yang lain menemukan hasil sebaliknya, tergantung pada perbedaan struktur organisasi, kualitas pelaksanaan sistem, serta latar belakang dan kemampuan SDM yang tersedia.

Melatarbelakangi perbedaan hasil penelitian tersebut, kajian ini disusun dalam bentuk studi literatur yang bertujuan untuk meninjau dan menganalisis secara sistematis berbagai temuan terdahulu terkait pengaruh kompetensi SDM, sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal terhadap mutu laporan keuangan. Melalui kajian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran ketiga faktor tersebut dalam mewujudkan laporan keuangan yang berkualitas serta memberikan arah bagi penelitian lanjutan maupun rekomendasi bagi praktik nyata di lapangan.

1. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi sumber daya manusia (SDM) merujuk pada kapabilitas individu dalam memahami, menjalankan, dan mengelola proses akuntansi serta penyusunan laporan keuangan dengan tepat. Wibowo (2016) menyatakan bahwa kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan agar seseorang dapat melaksanakan tugasnya secara efektif. Dalam hal penyusunan laporan keuangan, individu yang memiliki latar belakang pendidikan di bidang akuntansi cenderung lebih mampu menghasilkan laporan yang sesuai dengan ketentuan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Temuan dari penelitian yang dilakukan oleh Fatimah Zohra Yahya dan rekan-rekannya (2025) memperlihatkan bahwa kompetensi SDM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap mutu laporan keuangan desa. Namun, hasil yang berbeda ditunjukkan oleh studi Animah dan kawan-kawan (2020), di mana kompetensi SDM tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, khususnya dalam konteks UMKM. Hal ini disebabkan oleh masih rendahnya tingkat pemahaman pelaku UMKM terhadap SAK ETAP.

Teori yang mendasari pembahasan ini adalah Teori Berbasis Sumber Daya (Resource-Based Theory), yang mengemukakan bahwa kompetensi SDM merupakan salah satu aset internal penting dalam organisasi. Kompetensi tersebut dapat menjadi faktor pembeda yang memberikan keunggulan kompetitif, termasuk dalam upaya menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan andal.

2. Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sebuah mekanisme yang dirancang untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyampaikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang membutuhkan dalam rangka mendukung pengambilan keputusan (Romney & Steinbart, 2015). Ketika dioperasikan secara efektif, SIA mampu membantu dalam menghasilkan laporan keuangan yang akurat, disajikan tepat waktu, dan dapat dipercaya oleh berbagai pemangku kepentingan.

Penelitian yang dilakukan oleh Juniar dan rekan-rekan (2023) serta Rizky & Rialdy (2025) menunjukkan bahwa penerapan SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Namun, hasil yang berlawanan ditemukan dalam studi yang dilakukan oleh Setiawati & Hariyono (2025). Mereka menyatakan bahwa SIA tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, yang disebabkan oleh kendala dalam hal teknologi serta penerapan sistem yang belum optimal di lapangan.

Teori yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan ini adalah Teori Akuntansi Positif (Positive Accounting serta menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan pihak-pihak terkait.

3. Sistem Pengendalian Internal

Theory). Teori ini menjelaskan bahwa praktik akuntansi, termasuk penggunaan sistem informasi akuntansi, dilakukan oleh manajemen untuk mencapai efisiensi, khususnya dalam mengurangi biaya pelaporan

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan suatu proses yang dirancang untuk memberikan tingkat keyakinan yang memadai dalam mencapai tujuan operasional yang efektif, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku (COSO, 2013). Penerapan

SPI yang kuat dapat membantu mengurangi risiko kesalahan dan potensi kecurangan dalam proses penyusunan laporan keuangan.

Berbagai penelitian mendukung pentingnya peran SPI dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Studi yang dilakukan oleh Wandari dan kolega (2024), serta Yahya et al. (2025), menyimpulkan bahwa SPI berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap mutu laporan keuangan. Temuan serupa juga diungkapkan oleh Tarigan & Sari (2021), yang meskipun berfokus pada konteks institusi kepolisian, menunjukkan bahwa lemahnya sistem pengendalian internal berdampak pada penyusunan laporan yang tidak akurat dan rentan terhadap praktik kecurangan.

Untuk mendukung pemahaman teoritis, kajian ini merujuk pada Teori Kepatuhan (Compliance Theory). Teori ini menegaskan bahwa organisasi yang memiliki sistem pengendalian internal yang efektif cenderung lebih patuh terhadap aturan-aturan yang berlaku, termasuk dalam hal akuntansi. Kepatuhan ini pada gilirannya akan berdampak pada peningkatan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

4. Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan dapat ditentukan berdasarkan empat karakteristik utama, yaitu relevansi, keandalan, keterpahaman, dan kemampuan untuk dibandingkan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. Laporan yang memenuhi keempat unsur tersebut mampu menunjang terciptanya transparansi serta akuntabilitas dalam suatu organisasi.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hitawasana & Dewi (2023), ditemukan bahwa kualitas laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh tiga faktor utama secara bersamaan, yakni kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal. Penelitian lain oleh Setiawati dan Hariyono (2025) juga mendukung pandangan tersebut, dengan menekankan bahwa kualitas pelaporan keuangan merupakan hasil dari sinergi yang baik antara sistem informasi yang berjalan optimal, pengendalian internal yang memadai, serta SDM yang kompeten dalam bidangnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode literature review sebagai pendekatan utama. Literature review merupakan komponen krusial dalam penelitian ilmiah yang bertujuan untuk menghimpun, menelaah, dan merangkum berbagai hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terkait topik tertentu. Proses pengumpulan artikel dalam studi ini dilakukan secara manual melalui mesin pencarian *Google Scholar*, dengan menggunakan kata kunci seperti “kompetensi sumber daya manusia”, “sistem informasi akuntansi”, “sistem pengendalian internal”, dan “kualitas laporan keuangan”. Kriteria pemilihan artikel mencakup baik penelitian dengan pendekatan kualitatif maupun kuantitatif yang telah dipublikasikan dalam kurun waktu lima tahun terakhir, yaitu dari tahun 2020 hingga 2025. Berdasarkan hasil penelusuran dan seleksi, sebanyak sepuluh artikel ilmiah yang relevan telah dikaji dan dijadikan sumber utama dalam penyusunan penelitian ini.

Table 1. Daftar Artikel Yang Digunakan Dalam Literatur Review

No	Penulis	Judul	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1.	(Putu Jyestha Hitawasana & Luh Gede Kusuma Dewi, 2023)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi di Kecamatan Buleleng	Analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, pemahaman akuntansi, sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
2.	(Melanda et al, 2024)	PENGARUH KOMPETENSI SDM, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DANA BANTUAN OPERASIONAL	Analisis ststistik deskriptif, uji instrumen, uji asumsi klasik, analisis regrensi linear berganda dan uji hipotesis	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sdm berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dana BOS, sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

		SEKOLAH (STUDI KASUS SEKOLAH JENJANG SD DI KECAMATAN PANGKALANBARU)		dana BOS, dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
3.	(Amil Setiawati & Anwar Hariyono, 2025)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Uji regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi dan kompetensi SDM tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sementara pengendalian internal memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan selama periode penelitian.
4.	(Heni et al, 2023)	PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, SISTEM PENGENDALIAN INTERN, DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH KABUPATEN KAPUAS HULU	Analisis regresi berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern dan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Kabupaten Kapuas hulu

5.	(Animah et al, 2020)	PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN	Analisis regresi berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sdm tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
6.	(Indah ayu risky & Novien rialdy. 2025)	PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN	Analisis statistik dengan menggunakan uji Analisis Auter Model, Analisis Inner Model, dan Uji Hipotesis	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan
7.	(A.A Sagung istri pramanaswari & Desak made mya yudia sari, 2025)	Pengaruh Kemampuan Sumber Daya Manusia, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, dan Budaya Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar	Analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan sumber daya manusia berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar. Kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota

				Denpasar. Budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar.
8.	(Fatimah et al, 2025)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan
9	(Joppie immanuel tarigan & Eka nurmala sari, 2021)	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kepolisian Daerah Sumatera Utara	Structural Equation Modeling Partial Least Square (SEM-PLS).	. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi maupun sistem pegendalian internal pemerintah tidak berpegaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, namun kompetensi sumber daya manusia berpegaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada lingkungan Polda Sumatera Utara
10.	(Sri Ayem & Wati Riadani, 2024)	PENGUJIAN KOMPETENSI SDM PADA SISTEM PEMBAYARAN DIGITAL, SPI, DAN KUALITAS	SPSS versi 23	Hasil penelitian ini mengidentifikasi bahwa penggunaan sistem pembayaran digital berdampak negatif terhadap kualitas pelaporan

		LAPORAN KEUANGAN UMKM		keuangan UMKM. Namun sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan UMKM. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia memperkuat pengaruh positif sistem pembayaran digital terhadap kualitas laporan keuangan UMKM
--	--	-----------------------	--	---

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Kualitas Laporan Keuangan

Secara teoritis, hubungan antara kompetensi sumber daya manusia (SDM) dan kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan melalui pendekatan *Resource-Based View* (RBV). Teori ini menyatakan bahwa kompetensi SDM merupakan salah satu aset internal yang bernilai strategis bagi organisasi, karena mampu menciptakan keunggulan kompetitif, termasuk dalam menghasilkan laporan keuangan yang akurat, relevan, dan dapat dipercaya.

Sebagian besar hasil penelitian mendukung pandangan bahwa kompetensi SDM berkontribusi positif terhadap kualitas laporan keuangan. Studi yang dilakukan oleh Fatimah Zohra Yahya dan rekan-rekan (2025) mengungkapkan adanya pengaruh signifikan antara kompetensi SDM dan kualitas pelaporan keuangan di tingkat desa. Hasil serupa ditemukan dalam penelitian Juniar et al. (2023) pada konteks pemerintahan daerah, serta pada sektor koperasi yang diteliti oleh Hitawasana & Dewi (2023), yang menunjukkan bahwa SDM yang memiliki pengetahuan dan keterampilan akuntansi mampu menghasilkan laporan yang lebih baik.

Namun demikian, hasil berbeda ditunjukkan oleh studi Animah et al. (2020), yang menyimpulkan bahwa kompetensi SDM tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada sektor UMKM. Hal ini disebabkan oleh masih rendahnya pemahaman pelaku usaha terhadap Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), sehingga meskipun memiliki pengalaman, mereka belum sepenuhnya memahami regulasi akuntansi yang berlaku.

Perbedaan hasil ini mengindikasikan bahwa tingkat pendidikan dan pelatihan di bidang akuntansi menjadi aspek krusial dalam membentuk kompetensi SDM yang memadai. Dalam konteks *Resource-Based View*, SDM yang memiliki kompetensi teknis dan pemahaman regulasi yang baik merupakan aset strategis yang berpengaruh langsung terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan yang disusun oleh suatu entitas.

2. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Kualitas Laporan Keuangan

Hubungan teoritis antara sistem informasi akuntansi (SIA) dan kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan melalui *Teori Akuntansi Positif*. Teori ini menyatakan bahwa manajer memanfaatkan sistem akuntansi, termasuk SIA, sebagai alat untuk meminimalkan asimetri informasi dan meningkatkan efisiensi dalam proses pelaporan keuangan. Dengan adanya sistem yang terstruktur, organisasi dapat menyusun laporan keuangan dengan lebih efisien, akurat, dan tepat waktu.

Sebagian besar hasil studi mendukung bahwa SIA berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Misalnya, penelitian Rizky & Rialdy (2025) menunjukkan bahwa penggunaan SIA secara signifikan membantu perusahaan dalam menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan sesuai waktu. Selain itu, Wandari et al. (2024) juga mengamati kontribusi SIA terhadap proses pengolahan data keuangan di sekolah dasar, meskipun pengaruhnya tidak signifikan secara statistik.

Namun, tidak semua temuan mendukung hubungan positif tersebut. Studi oleh Amil Setiawati & Hariyono (2025) menyatakan bahwa implementasi SIA belum memberikan dampak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan karena adanya kendala teknologi dan keterbatasan dalam adaptasi sistem. Sementara itu, Pramanaswari & Sari (2025) bahkan mencatat pengaruh negatif dari SIA yang disebabkan oleh lemahnya budaya organisasi dan kurangnya dukungan dalam proses implementasi sistem tersebut.

Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa efektivitas SIA sangat dipengaruhi oleh kesiapan infrastruktur teknologi, kompetensi SDM, serta komitmen organisasi dalam mengelola sistem dan data keuangan. Dalam kerangka *Teori Akuntansi Positif*, semakin optimal penerapan SIA dalam suatu entitas, maka semakin besar pula kemungkinan organisasi menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas tinggi, yang pada akhirnya menjadi dasar yang andal dalam pengambilan keputusan oleh para pengguna laporan keuangan.

3. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Kualitas Laporan Keuangan

Secara teoritis, hubungan antara sistem pengendalian internal (SPI) dan kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan melalui *Teori Kepatuhan (Compliance Theory)*. Teori ini menekankan pentingnya keberadaan mekanisme internal dalam organisasi untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional berjalan sesuai dengan peraturan dan standar yang berlaku. SPI juga berperan dalam mencegah terjadinya kesalahan dan penyimpangan yang dapat menurunkan kualitas laporan keuangan.

Sebagian besar penelitian menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara SPI dan kualitas laporan keuangan. Studi oleh Juniar et al. (2023), Wandari et al. (2024), dan Yahya et al. (2025) menegaskan bahwa penerapan SPI yang efektif mampu meminimalkan risiko kesalahan, mencegah kecurangan, dan meningkatkan akurasi dalam pelaporan keuangan.

Penelitian lain oleh Tarigan & Sari (2021), yang dilakukan di lingkungan Kepolisian Daerah Sumatera Utara, juga mengungkapkan bahwa lemahnya sistem pengendalian internal berdampak langsung pada ketidakakuratan laporan serta keterlambatan dalam penyusunan laporan keuangan, yang mencerminkan buruknya kualitas pelaporan.

Temuan-temuan tersebut memperkuat landasan *Compliance Theory* bahwa SPI yang dirancang dan diterapkan dengan baik akan mendorong kepatuhan organisasi terhadap peraturan dan standar akuntansi. Hal ini pada akhirnya mendukung terciptanya transparansi, akuntabilitas, dan kualitas dalam penyajian informasi keuangan.

4. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses yang bersifat sistemik, di mana integrasi antara sistem informasi akuntansi yang efektif, kompetensi sumber daya manusia yang memadai, serta penerapan sistem pengendalian internal yang kuat memainkan peran krusial. Laporan keuangan yang berkualitas tidak hanya mencerminkan akurasi dan ketepatan data, tetapi juga mencerminkan komitmen terhadap prinsip-prinsip *good governance* dan transparansi dalam pengelolaan keuangan organisasi.

Berdasarkan hasil kajian literatur, terlihat pola yang konsisten bahwa kualitas laporan keuangan akan meningkat secara signifikan apabila ketiga variabel utama – kompetensi SDM, sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal – diterapkan secara terpadu dan saling mendukung. Hal ini diperkuat oleh temuan dalam penelitian Hitawasana & Dewi (2023) serta Juniar et al. (2023), yang menunjukkan bahwa pengaruh simultan dari ketiga faktor tersebut mampu menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat, dapat diandalkan, dan sesuai dengan standar yang berlaku.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan yang diperoleh, diketahui bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi, serta Sistem Pengendalian Internal memiliki pengaruh yang signifikan dan simultan terhadap penyusunan laporan keuangan. Ketiga elemen ini, apabila diterapkan secara optimal dan saling bersinergi, mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan secara substansial. Kompetensi SDM yang memadai, dukungan sistem informasi akuntansi yang andal, serta pengendalian internal yang efektif, bersama-sama membentuk landasan yang kuat bagi sistem pelaporan yang tidak hanya presisi secara teknis, tetapi juga memenuhi standar normatif dan profesional. Keterkaitan antara variabel-variabel tersebut menegaskan bahwa upaya peningkatan mutu laporan keuangan memerlukan pendekatan menyeluruh yang mencakup aspek teknis, sumber daya manusia, dan sistem organisasi secara terintegrasi.

References :

- Animah, A., Suryantara, A. B., & Astuti, W. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 99-101.
- Arsi Juniar, H., Suherma, L., & Lestari, M. P. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu. *JACK: Journal of Accounting Knowledge*, 1(1), 65-66.
- Hitawasana, P. J., & Dewi, L. G. K. (2023). Pengaruh Kompetensi SDM, Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi. *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(3), 57-58.
- Pramanaswari, A. A. S. I., & Sari, D. M. M. Y. (2025). Pengaruh Kemampuan SDM, Kualitas SIA, dan Budaya Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada LPD di Kota Denpasar. *AKSIOMA: Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi*, 2(1), 152-153.
- Rizky, I. A., & Rialdy, N. (2025). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Lentera Bisnis*, 14(1), 548-549.
- Setiawati, A., & Hariyono, A. (2025). Pengaruh SIA, Kompetensi SDM, dan SPI terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi (JURA)*, 3(1), 225-226.
- Tarigan, J. I., & Sari, E. N. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah dan Kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan Polda Sumatera Utara. *Kajian Akuntansi*, 22(2), 175-176.
- Wandari, M., Oktalina, G., & Mulyani, H. T. S. (2024). Pengaruh Kompetensi SDM, SIA, dan SPI terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana BOS (Studi SD di Kec. Pangkalanbaru). *JINBE: Jurnal Ilmiah Niaga Bisnis Elektronik*, 4(1), 17-18.

- Wati, R., & Ayem, S. (2024). Pengujian Kompetensi SDM pada Sistem Pembayaran Digital, SPI, dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (MANKEU)*, 13(3), 1000-1001.
- Yahya, F. Z., Lukum, A., & Pakaya, L. (2025). Pengaruh Kompetensi SDM dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jambura Accounting Review*, 6(1), 22-23.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Accounting Information Systems* (13th ed.). Pearson Education.
- COSO. (2013). *Internal Control—Integrated Framework*. Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission.
- Wibowo, S. (2016). *Manajemen Kinerja*. PT RajaGrafindo Persada.
- Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. (1986). *Positive Accounting Theory*. Prentice Hall.
- Barney, J. B. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99-120.